

## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Skematik model pembelajaran konvensional	21
Gambar 2.2. Cahaya merambat dalam garis lurus yang disebut sinar cahaya sedangkan berkas cahaya digambarkan dengan beberapa garis berarah	23
Gambar 2.3. Pemantulan biasa	24
Gambar 2.4. Pemantulan baur	24
Gambar 2.5. Pemantulan cahaya pada cermin	25
Gambar 2.6. Melukis pembentukan bayangan benda O menggunakan hukum pemantulan cahaya	26
Gambar 2.7. Dua cermin yang digabung membentuk sudut $90^\circ$ menghasilkan 3 bayangan	26
Gambar 2.8. Cermin lengkung permukaan bola: (a) cermin cekung dan (b) cermin cembung	27
Gambar 2.9. Bila jarak benda $s > 2f$ sifat bayangan yang terbentuk adalah nyata, terbalik diperkecil	28
Gambar 2.10. Pembentukan bayangan pada cermin cembung	28
Gambar 2.11. Penomoran ruang-ruang pada cermin cekung	29
Gambar 2.12. Hukum snellius pada pembiasan	31
Gambar 2.13. Tiga berkas sinar istimewa pada lensa positif	32
Gambar 2.14. Pembentukan bayangan oleh lensa positif	32
Gambar 2.15. Tiga berkas sinar istimewa pada lensa negatif	33
Gambar 2.16. Sifat bayangan dari suatu benda sejati di depan lensa negatif selalu maya, tegak diperkecil	33
Gambar 2.17. Bagan karakteristik Pembelajaran Konvensional dan Inkuiri	39
Gambar 4.1. Diagram Batang Nilai Pretes Kelas Eksperimen dan Kontrol	48
Gambar 4.2. Diagram Batang Nilai Postes Kelas Eksperimen dan Kontrol	49
Gambar 4.3. Diagram Batang Nilai Kategori Nilai Pretes, aktivitas dan Postes	48
Gambar 4.4. Grafik Nilai Pretes, Aktivitas dan Postes Siswa pada Kelas Eksperimen berdasarkan Urutan Kategori Aktivitas Terendah sampai Tertinggi	58
Gambar 4.5. Grafik Nilai Pretes, Aktivitas dan Postes Siswa pada Kelas Eksperimen berdasarkan Urutan Pretes Terendah sampai Tertinggi	59
Gambar 4.6. Grafik Nilai Pretes, Aktivitas dan Postes Siswa pada Kelas Eksperimen berdasarkan Urutan Nilai Rata-rata Kelompok Aktivitas Terendah sampai Tertinggi	60